

REPOSITORY

**PENGARUH TERAPI DISTRAKSI: BERDOA TERHADAP SKALA NYERI
ANAK USIA SEKOLAH SAAT PEMASANGAN INFUS
DI RUANG RAWAT INAP ANAK RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG**

OLEH

TISSA KURNIA ADHARIN

Bp. 1311312039



Dosen Pembimbing :

- 1. Ns. Hermalinda, M.Kep, Sp. Kep. An**
- 2. Ns. Yanti Puspita Sari, S.Kep, M.Kep**

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER 2017**

**Nama : Tissa Kurnia Adharin
No.BP : 1311312039**

Pengaruh Terapi Distraksi: Berdoa Terhadap Skala Nyeri

**Anak Usia Sekolah Saat Pemasangan Infus
Di Ruang Rawat Inap Anak RSUP**

DR. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Nyeri adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan dan bersifat subjektif. Nyeri dapat ditimbulkan oleh tindakan invasif berupa pemasangan infus. Salah satu teknik non farmakologi yang mudah, dapat dilakukan oleh perawat dan secara teoritis efektif untuk mengurangi nyeri saat tindakan invasif pada anak adalah distraksi doa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh terapi distraksi: berdoa terhadap skala nyeri anak usia sekolah saat pemasangan infus. Desain penelitian adalah *quasy experimental* dengan pendekatan *posttest only with control group design*. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel 20 orang, 10 orang kelompok eksperimen dan 10 orang kelompok kontrol. Nyeri saat pemasangan infus pada anak diukur secara langsung dengan Skala *FLACC* (*Face, Legs, Activity, Cry, consolability*). Analisa data dilakukan dengan uji *Mann-Whitney* untuk menilai perbedaan skala nyeri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skala nyeri yang signifikan ($p < 0,05$) antara anak yang diberikan terapi distraksi: berdoa dengan anak yang tidak diberikan terapi distraksi: berdoa. Diharapkan terapi distraksi: berdoa dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri pada anak saat tindakan invasif.

Kata Kunci : Skala Nyeri, Terapi Distraksi: Berdoa

Daftar Pustaka : 87 (2009-2015)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
OKTOBER 2017**

**Name : Tissa Kurnia Adharin
Registered Number : 1311312039**

***The Effect Of Distraction Therapy: Praying To Pain Scale Of
School-Age Children Undergoing Intravenous Cannulation***

***At Children Room In RSUP
DR. M. Djamil Hospital Padang***

ABSTRACT

Pain is an unpleasant and subjective feeling. Pain can be caused by invasive action in the form of intravenous cannulation. One of non-pharmacological techniques easy to be done, can be done by nurse, and theoretically effective to reduce pain when children undergoing invasive procedure is distraction therapy: praying. The purpose of this study was to determine the effect of distraction therapy: praying to pain scale of school-age children undergoing intravenous cannulation. This research design used quasi-experimental with the posttest only with control group design. The sampling technique used accidental sampling with a sample of 20 people, 10 people in an experimental group, and 10 people in a control group. Pain was measured directly by using FLACC (Face, Legs, Activity, Cry, Consolability) Scale. Data analysis was done with the Mann-Whitney test to assess difference in pain between the experimental group and the control group. The result of the study showed that there is a significant difference ($p < 0,05$) in mean pain scale between children given distraction therapy: praying and children not given distraction therapy: praying. It is expected that distraction therapy: praying can be used as one of the non-pharmacological interventions in reducing pain in children during the invasive action.

Keywords : Pain Scale, Distraction Therapy: Praying

Bibliography : 87 (2009-2015)